

BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU**

Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Maluku Maret 2018

Maret 2018 :
Gini Ratio Maluku
Sebesar 0,343
meningkat
dibandingkan
September 2017

- Maret 2018 tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Maluku yang diukur menggunakan *Gini Ratio* tercatat sebesar 0,343.
- Dibandingkan dengan Bulan September 2017 *Gini Ratio* Maluku pada Maret 2018 naik sebesar 0,022 poin, dimana pada September 2017 tercatat sebesar 0,321.
- Menurut daerah, *Gini Ratio* Maret 2018 di daerah perkotaan dan perdesaan sama-sama mengalami peningkatan, yaitu sebesar 0,007 poin dan 0,001 poin bila dibandingkan dengan September 2017.
- Pada Maret 2018, distribusi pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 19,40 persen. Artinya pengeluaran penduduk masih berada pada kategori tingkat ketimpangan rendah. Jika dirinci menurut wilayah, di daerah perkotaan angkanya tercatat sebesar 21,21 persen dan untuk daerah perdesaan angkanya tercatat sebesar 22,29 persen. Keduanya termasuk kategori tingkat ketimpangan rendah.

1. Perkembangan *Gini Ratio* Maret 2017 – Maret 2018

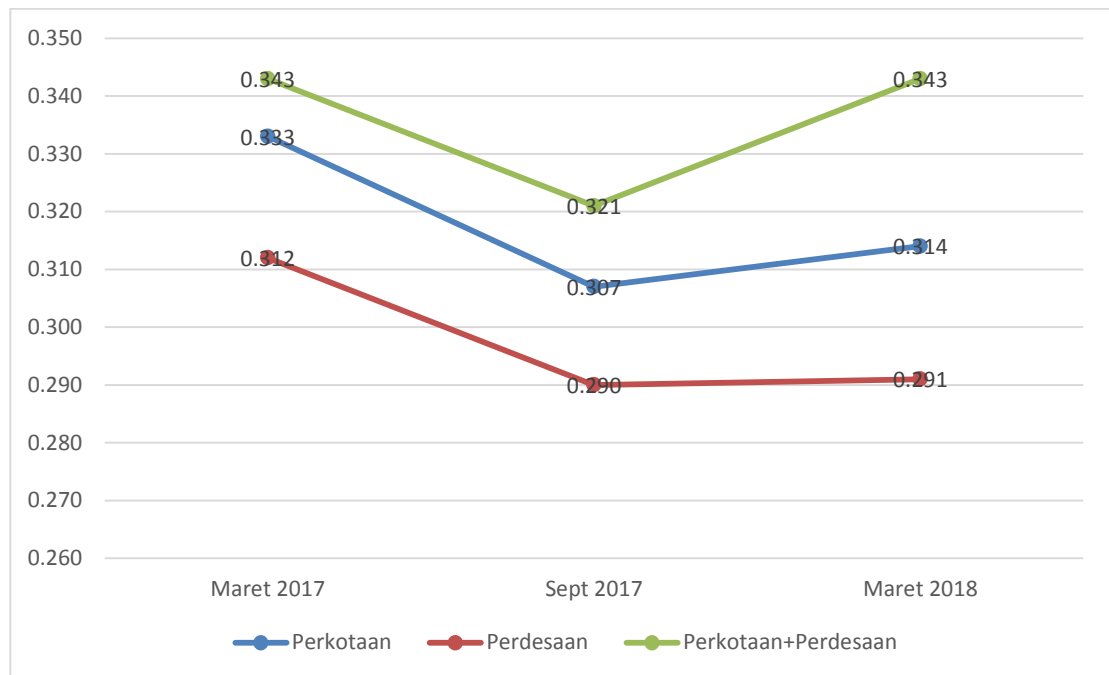
Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah *Gini Ratio*. Nilai *Gini Ratio* berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi. *Gini Ratio* Maluku pada Maret 2018 tercatat sebesar 0,343, naik 0,022 poin dibanding keadaan September 2017 tercatat sebesar 0,321.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, *Gini Ratio* di daerah perkotaan pada Maret 2018 tercatat sebesar 0,314. Angka ini naik sebesar 0,007 poin dibanding *Gini Ratio* September 2017 yang sebesar 0,307, dan turun sebesar 0,019 poin dibanding *Gini Ratio* Maret 2017 yang tercatat sebesar 0,333.

Untuk daerah perdesaan *Gini Ratio* Maret 2018 tercatat sebesar 0,291. Angka ini naik sebesar 0,001 poin dibanding *Gini Ratio* keadaan September 2017 tercatat sebesar 0,290, dan turun 0,021 poin dibanding keadaan Maret 2017 yang tercatat sebesar 0.312.

Gambar 1.

Perkembangan *Gini Ratio* Maret 2017 – Maret 2018



2. Perkembangan Distribusi Pengeluaran Maret 2017–Maret 2018 Maluku

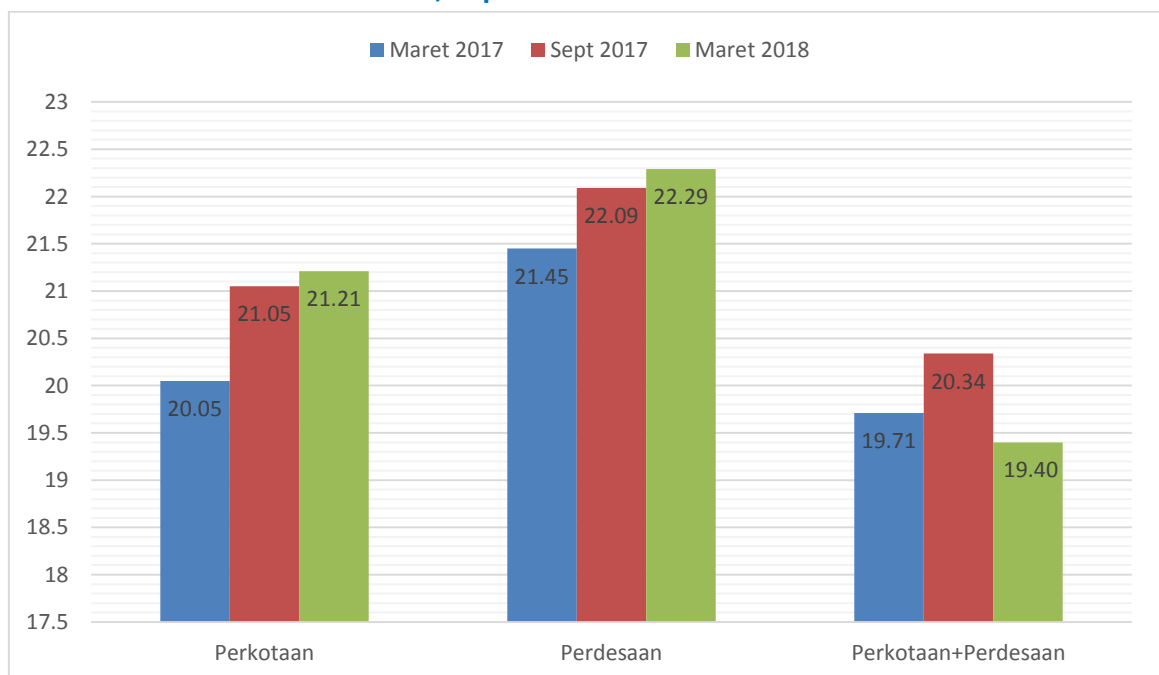
Selain *Gini Ratio* ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran ketimpangan Bank Dunia. Berdasarkan ukuran ini tingkat ketimpangan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tingkat ketimpangan tinggi jika persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya

di bawah 12 persen, ketimpangan sedang jika angkanya berkisar antara 12-17 persen, serta ketimpangan rendah jika angkanya berada di atas 17 persen.

Pada Maret 2018, persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah di Maluku adalah sebesar 19,40 persen yang berarti tingkat ketimpangan penduduk Maluku berada pada kategori ketimpangan rendah. Persentase pengeluaran pada kelompok 40 persen terbawah pada bulan Maret 2018 ini mengalami penurunan dibandingkan keadaan Maret 2017 yang tercatat sebesar 19,71 persen.

Sejalan dengan informasi yang diperoleh dari *Gini Ratio*, ukuran ketimpangan Bank Dunia pun mencatat hal yang sama yaitu ketimpangan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan ketimpangan di perdesaan. Persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan pada Maret 2018 sebesar 21,21 persen, masih tergolong kategori rendah. Sementara itu, persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan pada Maret 2018 tercatat sebesar 22,29 persen, juga berada pada kategori rendah, namun relatif lebih merata dibanding daerah perkotaan.

Gambar 2.
Persentase Pengeluaran Kelompok Penduduk 40 Persen terbawah
Maret 2017, September 2017 dan Maret 2018



Tabel 1
Distribusi Pengeluaran Penduduk di Maluku
Maret 2017, September 2017, dan Maret 2018 (Persentase)

Daerah/Tahun	Penduduk 40 persen Terbawah	Penduduk 40 persen Menengah	Penduduk 20 persen Atas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Perkotaan</u>				
Maret 2017	20,05	38,41	41,54	100
September 2017	21,05	39,85	39,10	100
Maret 2018	21,21	38,49	40,30	100
<u>Perdesaan</u>				
Maret 2017	21,45	38,53	40,02	100
September 2017	22,09	39,32	38,60	100
Maret 2018	22,29	39,25	38,46	100
<u>Perkotaan+Perdesaan</u>				
Maret 2017	19,71	37,69	42,60	100
September 2017	20,34	39,40	40,26	100
Maret 2018	19,40	38,38	42,22	100

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan

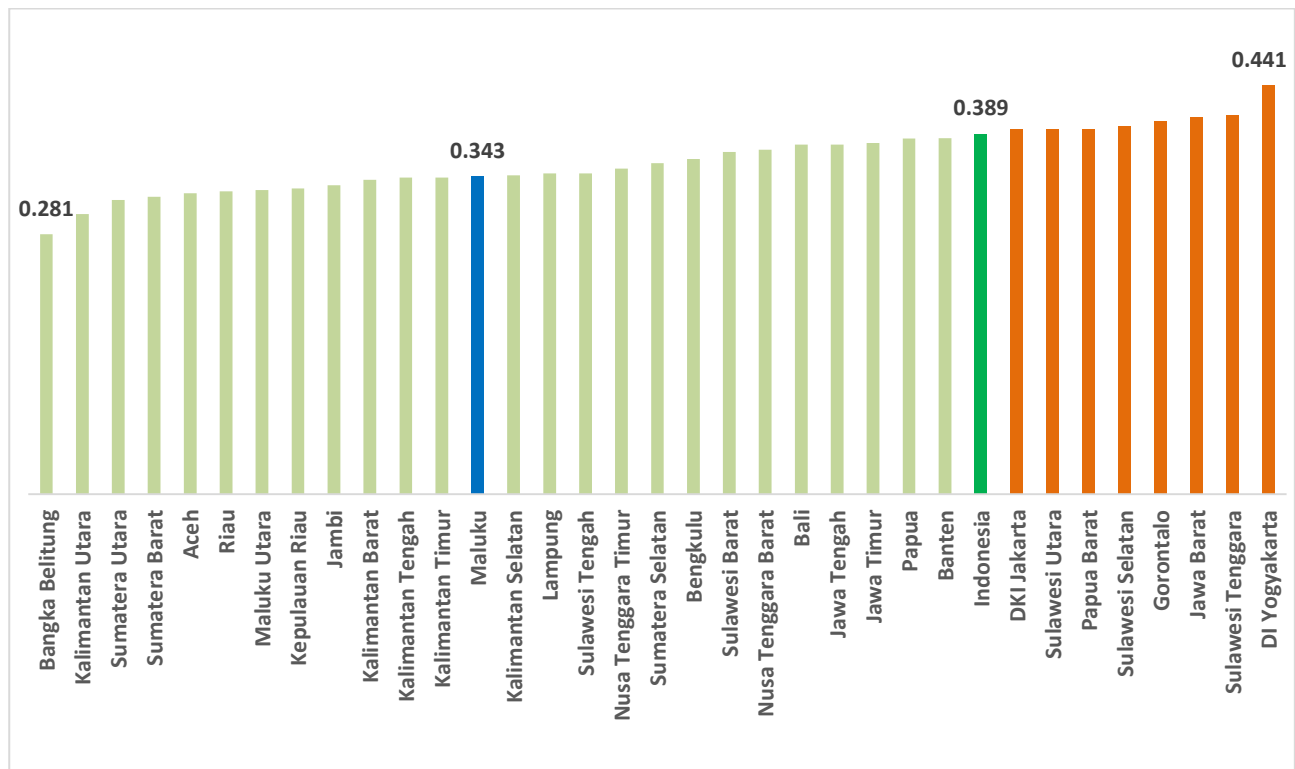
Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat ketimpangan pengeluaran selama periode Maret 2017 – Maret 2018 diantaranya adalah:

- a. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tercatat bahwa kenaikan rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk kelompok 40 persen menengah dan 20 persen teratas meningkat lebih cepat dibanding penduduk kelompok 40 persen terbawah.
- b. Distribusi pengeluaran penduduk 40 persen terbawah di perkotaan sejak Maret 2017 s.d. Maret 2018 mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan di perdesaan. Tercatat sejak Maret 2017 s.d. Maret 2018 terjadi perubahan sebesar 5,78 persen di perkotaan, dan 3,92 persen di perdesaan.

4. Gini Ratio Menurut Provinsi pada Maret 2018

Pada Maret 2018, provinsi yang mempunyai nilai *Gini Ratio* tertinggi tercatat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 0,441 sementara yang terendah tercatat di Provinsi Bangka Belitung dengan *Gini Ratio* sebesar 0,281 (Gambar 3).

Gambar 3.
Gini Ratio menurut Provinsi Maret 2018



Dibanding dengan *Gini Ratio* nasional yang sebesar 0,389, terdapat delapan provinsi dengan angka *Gini Ratio* lebih tinggi, yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (0,441), Sulawesi Tenggara (0,409), Jawa Barat (0,407), Gorontalo (0,403), Sulawesi Selatan (0,397), Papua Barat (0,394), Sulawesi Utara (0,394), dan DKI Jakarta (0,394). Angka *Gini Ratio* Maret 2017 - Maret 2018 menurut Provinsi dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 2.

Tabel 2
Gini Ratio menurut Provinsi,
Maret 2017, September 2017, dan Maret 2018

PROVINSI		Maret 2016			September 2017			Maret 2018		
		Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	Aceh	0,347	0,293	0,329	0.334	0.299	0.329	0.344	0.285	0.325
12	Sumatera Utara	0.342	0,256	0,315	0.365	0.264	0.335	0.335	0.272	0.318
13	Sumatera Barat	0,336	0,276	0,318	0.309	0.288	0.312	0.338	0.280	0.321
14	Riau	0,353	0,289	0,325	0.343	0.299	0.325	0.356	0.288	0.327
15	Jambi	0,384	0,284	0,335	0.379	0.295	0.334	0.354	0.308	0.334
16	Sumatera Selatan	0,384	0,317	0,361	0.387	0.328	0.365	0.381	0.316	0.358
17	Bengkulu	0,390	0,305	0,351	0.379	0.317	0.349	0.394	0.318	0.362
18	Lampung	0,364	0,297	0,334	0.360	0.301	0.333	0.367	0.317	0.346
19	Bangka Belitung	0,303	0,219	0,282	0.288	0.236	0.276	0.296	0.238	0.281
21	Kepulauan Riau	0,327	0,279	0,334	0.355	0.286	0.359	0.325	0.289	0.330
31	DKI Jakarta	0,413	-	0,413	0.409		0.409	0.394		0.394
32	Jawa Barat	0,412	0,324	0,403	0.399	0.326	0.393	0.418	0.322	0.407
33	Jawa Tengah	0,386	0,327	0,365	0.383	0.323	0.365	0.400	0.336	0.378
34	DI Yogyakarta	0,435	0,340	0,432	0.447	0.317	0.440	0.442	0.350	0.441
35	Jawa Timur	0,418	0,326	0,396	0.442	0.317	0.415	0.387	0.327	0.379
36	Banten	0,381	0,267	0,382	0.380	0.270	0.379	0.386	0.283	0.385
51	Bali	0,382	0,325	0,384	0.385	0.302	0.379	0.381	0.317	0.377
52	Nusa Tenggara Barat	0,413	0,314	0,37	0.413	0.323	0.378	0.398	0.333	0.372
53	Nusa Tenggara Timur	0,362	0,311	0,359	0.365	0.309	0.359	0.358	0.297	0.351
61	Kalimantan Barat	0,356	0,274	0,327	0.360	0.285	0.329	0.377	0.277	0.339
62	Kalimantan Tengah	0,370	0,310	0,343	0.343	0.303	0.327	0.387	0.295	0.342
63	Kalimantan Selatan	0,365	0,292	0,347	0.358	0.285	0.347	0.365	0.285	0.344
64	Kalimantan Timur	0,323	0,298	0,330	0.340	0.280	0.333	0.350	0.287	0.342
65	Kalimantan Utara	0,298	0,268	0,308	0.294	0.296	0.313	0.310	0.278	0.303
71	Sulawesi Utara	0,405	0,355	0,396	0.389	0.346	0.394	0.402	0.349	0.394
72	Sulawesi Tengah	0,379	0,309	0,355	0.367	0.313	0.345	0.370	0.307	0.346
73	Sulawesi Selatan	0,410	0,348	0,407	0.444	0.332	0.429	0.392	0.361	0.397
74	Sulawesi Tenggara	0,403	0,358	0,394	0.408	0.373	0.404	0.420	0.370	0.409
75	Gorontalo	0,417	0,403	0,30	0.398	0.379	0.405	0.390	0.383	0.403
76	Sulawesi Barat	0,424	0,323	0,354	0.392	0.299	0.339	0.421	0.335	0.370
81	Maluku	0,333	0,312	0,343	0.307	0.290	0.321	0.314	0.291	0.343
82	Maluku Utara	0,322	0,265	0,317	0.338	0.277	0.330	0.345	0.266	0.328
91	Papua Barat	0,349	0,392	0,390	0.349	0.386	0.387	0.331	0.424	0.394
94	Papua	0,322	0,395	0,397	0.302	0.407	0.398	0.312	0.384	0.384
	INDONESIA	0,407	0,320	0,393	0.404	0.320	0.391	0.401	0.324	0.389

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Maluku**
Jl. Wolter Monginsidi
Passo-Ambon



Ir. Ismail Rumata, M.Si
Kepala Bidang Statistik Sosial
Telepon: (0911) 361319
E-mail: ismailru@bps.go.id
Website: Maluku.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.